

EBook - Komunikasi Pembanguna Berkelanjutan EISBN -Selly

by Fachrur Rozie

Submission date: 02-May-2025 09:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2654386152

File name: EBook_-_Komunikasi_Pembanguna_Berkelanjutan_EISBN_-Selly.docx (2.73M)

Word count: 6095

Character count: 41812

Pengantar: Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc
(Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia)



Eko Purwanto, Rini Riyantini, Sopian,
Selly Oktarina, Megi Primagara, Rofi'ah,
Diana Anggraeni, Siti Dewi Sri Ratna Sari,
Ervan Ismail, Mohamad Ghozali Moenawar,
Wahidin, Ana Kuswanti, Agus Kristian,
Ahmad Badari Burhan, Eko Sudarmanto,
Mirza Shahreza



Editor: Nurhakim, M. Si & Fitria Santi, M.I.Kom

KOMUNIKASI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

1

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)

Eko Purwanto, Rini Riyantini, Sopian, Selly Oktarina,
Megi Primagara, Rofi' ah, Diana Anggraeni, Siti Dewi Sri Ratna Sari,
Ervan Ismail, Mohamad Ghazali Moenawar, Wahidin, Ana Kuswanti, Agus
Kristian, Ahmad Badari Burhan, Eko Sudarmanto, Mirza Shahreza

KOMUNIKASI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



Penerbit
MINHAJ PUSTAKA

KOMUNIKASI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Copyright © September 2024

Penulis : Eko Purwanto
Rini Riyantini
Sopian
Selly Oktarina
Megi Primagara
Rofi'ah
Diana Anggraeni
Siti Dewi Sri Ratna Sari
Ervan Ismail
Mohamad Ghozali Moenawar
Wahidin
Ana Kuswanti
Agus Kristian
Ahmad Badari Burhan
Eko Sudarmanto
Mirza Shahreza

Editor : Nurhakim, M. Si
Fitria Santi, M.I.Kom

Setting dan layout : Rafika Aisyah Rahman

Desain cover : Team Minhaj Pustaka

Hak Penerbitan ada pada © Minhaj Pustaka 2024
Hakcipta © 2024 pada penulis

Ukuran: UNESCO (15,5 x 23 cm)
Halaman : xii, 286 hal

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit Minhaj Pustaka

Cetakan I, September 2024

E-ISBN: 978-623-89417-3-5 (PDF)



Jl. Pandawa II, DB 2, No. 97, Gelam Jaya, Pasar Kemis, Tangerang
Banten – Indonesia
Telp. 085717079887
E-mail : minhajpustaka@gmail.com

Website: www.minhajpustaka.id

PENGANTAR

Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc
(Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita selalu dalam keadaan sehat walafiat. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya merasa terhormat dan bersyukur dapat menyampaikan Kata Sambutan atas penerbitan buku "Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan" yang merupakan hasil kolaborasi luar biasa dari para dosen akademisi dan praktisi di bidangnya. Buku ini tidak hanya menjadi sebuah karya ilmiah, tetapi juga menjadi wujud nyata kontribusi kita dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan melalui pendekatan komunikasi yang efektif dan berbasis pada nilai-nilai keilmuan yang tinggi.

Pembangunan berkelanjutan merupakan isu yang sangat penting di era saat ini, di mana tantangan global seperti perubahan iklim, kelangkaan sumber daya, dan ketidaksetaraan sosial semakin mendesak kita untuk mencari solusi yang inovatif dan holistik. Di sinilah peran komunikasi menjadi sangat vital. Sebagai sebuah disiplin yang menghubungkan berbagai aspek kehidupan manusia, komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai jembatan untuk membangun kesadaran, partisipasi, dan kolaborasi di antara berbagai pemangku kepentingan.

Buku "Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan" ini, hadir pada waktu yang sangat tepat. Dengan pendekatan interdisipliner yang mencakup perspektif akademis dan pengalaman praktis, buku ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik di lapangan. Para penulis, yang terdiri dari dosen-dosen berpengalaman dan praktisi yang terjun langsung dalam proses pembangunan, telah

menyusun sebuah karya yang komprehensif dan aplikatif. Mereka berhasil menggambarkan bagaimana komunikasi dapat dan harus menjadi bagian integral dari strategi pembangunan yang berkelanjutan.

Sebagai seorang akademisi, saya menyadari bahwa tantangan terbesar dalam pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dan perspektif yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama. Di sini, komunikasi memainkan peran kunci dalam menciptakan pemahaman bersama, membangun kesepakatan, dan mendorong aksi kolektif. Oleh karena itu, saya sangat mengapresiasi inisiatif dari para penulis untuk menyusun buku ini, yang saya yakin akan menjadi referensi penting bagi para mahasiswa, akademisi, peneliti, serta praktisi yang terlibat dalam bidang pembangunan.

Saya juga ingin menyampaikan apresiasi saya yang setinggi-tingginya kepada para dosen, akademisi, dan praktisi yang telah berkolaborasi dalam penyusunan buku ini. Keterlibatan aktif dan dedikasi Anda semua dalam proses ini menjadi cerminan semangat kebersamaan dan komitmen kita untuk terus belajar, berbagi, dan berinovasi demi kemajuan bersama. Saya yakin, dengan adanya karya ini, kita semua akan semakin termotivasi untuk terus berkontribusi dalam upaya pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Akhir kata, saya berharap buku "Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan" ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembacanya, serta menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus berperan aktif dalam menciptakan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan kepada kita semua dalam menjalankan tugas dan amanah ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 9 September 2024



Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc
(Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia)

PRAKATA PENULIS

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul "**Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan**" ini dapat terselesaikan. Buku ini merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi dari berbagai pihak yang memiliki semangat dan komitmen tinggi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui komunikasi yang efektif.

Pembangunan berkelanjutan adalah sebuah konsep yang semakin mendapat perhatian di era globalisasi ini. Prinsip pembangunan berkelanjutan tidak hanya menitikberatkan pada aspek ekonomi, tetapi juga pada keseimbangan antara kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. Dalam konteks ini, komunikasi memegang peranan penting sebagai alat untuk menyampaikan informasi, mengedukasi masyarakat, dan memotivasi tindakan yang mendukung tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan.

Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan wawasan dan panduan praktis bagi para praktisi, akademisi, serta semua pihak yang terlibat dalam upaya pembangunan berkelanjutan. Kami menyadari bahwa tantangan yang dihadapi dalam mengkomunikasikan isu-isu pembangunan berkelanjutan sangat kompleks dan membutuhkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi.

Kami, sebagai tim penulis, telah berupaya untuk mengumpulkan berbagai perspektif dan pengalaman dari berbagai disiplin ilmu serta praktik di lapangan. Setiap bab dalam buku ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana komunikasi dapat digunakan sebagai alat strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kami berharap bahwa buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep komunikasi pembangunan berkelanjutan. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi

dalam penyusunan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, semoga buku "**Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan**" ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya kita bersama untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Tangerang, Agustus 2024
Salam hormat,

Editor

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	v
PRAKATA PENULIS.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
Konsep Dasar dan Urgensi Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan.....	1
<i>Eko Purwanto</i>	
Teori dan Prinsip Komunikasi Pembangunan	19
<i>Rini Riyantini</i>	
Media dan Teknologi dalam Komunikasi Pembangunan	35
<i>Sopian</i>	
Komunikasi Untuk Pemberdayaan Masyarakat.....	49
<i>Selly Oktarina</i>	
Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Komunikasi Pembangunan.....	59
<i>Megi Primagara</i>	
Komunikasi Antar Budaya dalam Pembangunan Berkelanjutan	73
<i>Rofi'ah</i>	
Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Berkelanjutan.....	89
<i>Diana Anggraeni</i>	
Komunikasi Risiko dan Krisis dalam Pembangunan	111
<i>Siti Dewi Sri Ratna Sari</i>	
Komunikasi Digital Untuk Pembangunan Pedesaan.....	125
<i>Ervan Ismail</i>	
Komunikasi Lingkungan dalam Pembangunan Berkelanjutan	141

<i>Mohamad Ghozali Moenawar</i>	
Komunikasi dan Gerakan Sosial.....	159
<i>Wahidin</i>	
Komunikasi Perubahan Sosial	183
<i>Ana Kuswanti</i>	
Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Komunikasi Pembangunan.....	223
<i>Agus Kristian</i>	
Platform Komunikasi Pembangunan.....	239
<i>Ahmad Badari Burhan</i>	
Evaluasi dan Monitoring Komunikasi Pembangunan.....	253
<i>Eko Sudarmanto</i>	
Masa Depan Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan.....	265
<i>Mirza Shahreza</i>	
RIWAYAT PENULIS.....	279

Komunikasi Untuk Pemberdayaan Masyarakat

Selly Oktarina

Universitas Sriwijaya
sellyoktarina@unsri.ac.id

Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari komunikasi pembangunan. Upaya pemberdayaan masyarakat terus digalakkan Pemerintah agar masyarakat menjadi berdaya dan mandiri dari segala aspek. Upaya pemberdayaan masyarakat ini perlu dikomunikasikan secara luas agar merata dan tepat sasaran. Melalui komunikasi secara terus menerus diharapkan tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini terus dilakukan seiring tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's) salah satunya adalah menghapus kemiskinan.

4.1 Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan

Pemberdayaan adalah upaya pemberian kekuatan pada masyarakat, salah satunya melalui pelatihan. Pemberdayaan masyarakat pada program bertujuan meningkatkan kemampuan dalam budidaya usahatani, kemampuan dalam mengelola manajemen usahatani dan kelompok, kemampuan membuat keputusan dan kemampuan lainnya. Melalui program pemberdayaan yang dilakukan, masyarakat diharapkan dapat memberikan saran melalui dialog sehingga mampu mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi. Kemampuan yang dimiliki masyarakat

merupakan wujud keberdayaan wanita tani pada program pemberdayaan.

Pemberdayaan merupakan upaya penguatan kemampuan, kemauan, keterampilan, keberanian, daya penafsiran dan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh masyarakat atau kelompok yang berada di bawah dominasi penguasa (Setiawan, 2012). Pemberdayaan merupakan upaya pemberian kesempatan pada masyarakat agar mampu dan berani bersuara (*voices*) untuk berpendapat, memberikan ide/saran dengan cara berpartisipasi untuk mencapai kesejahteraan. Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup (Mardikanto, 2010b).

5 Secara konseptual, pemberdayaan masyarakat adalah upaya masyarakat lapisan bawah untuk lepas dari kemiskinan dan keterbelakangan agar harkat dan martabat meningkat. Memberdayakan merupakan proses memampukan dan memandirikan masyarakat dengan mengembangkan kapasitas, baik kapasitas individu, organisasi dan kelembagaan (Mardikanto, 2010a).

4 Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah, sehingga memiliki kekuatan atau kemampuan dalam (a) memenuhi kebutuhan dasarnya untuk mendapatkan kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan untuk meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang diperlukan; dan (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang memengaruhinya (Suharto, 2005).

13 Menurut Suhaimi (2016) pemberdayaan merupakan upaya berencana yang dirancang untuk melakukan pembaruan pada suatu komunitas atau masyarakat dari kondisi yang tidak berdaya menjadi berdaya dengan menitikberatkan pada pembinaan potensi dan kemandirian masyarakat sehingga diharapkan adanya kesadaran dan kekuasaan penuh dalam menen⁹kan masa depan. Sumardjo (1999) menyatakan bahwa ada 5 (lima) ciri masyarakat yang berdaya yaitu : (1) Mampu memahami diri

dan potensinya, mampu merencanakan (mengantisipasi kondisi perubahan ke depan); (2) Mampu mengarahkan dirinya sendiri; (3) Memiliki kekuatan untuk berunding; (4) Memiliki *bargaining power* yang memadai dalam melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dan (5) Bertanggung jawab atas tindakannya.

12

Suharto (2005) menyatakan pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan dimana sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat. Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan yang ingin dicapai yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki pengetahuan, kekuasaan dan kemampuan.

6

Pemberdayaan menurut Payne ditujukan untuk membantu klien memperoleh daya dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki antara lain melalui transfer daya dari lingkungan (Dilla, 2007).

Pemberdayaan menurut Nasdian (2014) merupakan suatu upaya untuk menumbuhkan peran serta dan kemandirian sehingga menjadi sejahtera serta memiliki akses pada sumber daya. Pemberdayaan mengacu pada kata “*empowerment*,” yang berarti memberi daya, memberi “*power*” (kuasa), kekuatan, kepada pihak yang kurang berdaya (Ife & Tesoriero 2008).

4.2 Pentingnya Komunikasi dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat berdasarkan perspektif komunikasi adalah adanya keterlibatan secara langsung (partisipasi) masyarakat dalam melaksanakan pesan pembangunan berupa program. Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam sosialisasi program pemerintah. Hal ini bertujuan agar masyarakat menyadari, mengetahui dan berperan serta dalam setiap program pembangunan. Komunikasi berfungsi sebagai jembatan penghubung dan strategi agar keberadaan program dapat berhasil.

Komunikasi memegang peranan sangat penting sebagai sarana hubungan antar manusia baik dalam bentuk percakapan maupun kerjasama. Dalam melakukan komunikasi dibutuhkan bentuk pendekatan komunikasi yang saling bertukar informasi antar komponen dalam proses komunikasi dengan banyak dimensi. Pendekatan ini dikenal dengan model partisipasi (*participatory model*) atau model interaksi (*interchange model*) (Sulistyowati, Setyowati and Wuryantono, 2005).

Pengertian komunikasi secara paradigmatik didefinisikan sebagai proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan komunikasi yakni, memberi tahu atau mengubah sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*) atau perilaku (*behavior*) (Effendy, 2000).

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan pembangunan pada masyarakat. Keberhasilan Komunikasi program perlu diseminasikan pada masyarakat agar mau berpartisipasi dalam berbagai tahapan kegiatan program. Diseminasi ini dilakukan melalui sosialisasi dan komunikasi partisipatif agar tercipta pengertian yang sama terhadap program antar masyarakat.

Memahami model penyampaian komunikasi berarti memahami kondisi penerima pesan (komunikan) sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemberian informasi atau pesan. Proses komunikasi melibatkan unsur-unsur meliputi sumber komunikasi, pesan, saluran, dan penerima pesan, terdiri atas:

a) Sumber Komunikasi (Komunikator)

Sumber komunikasi meliputi seseorang yang berperan dalam menyampaikan informasi dapat berupa: kontak tani, wanita tani, penyuluh pertanian (pendamping) dan sebagainya. Komunikator dalam proses komunikasi harus menentukan strategi bagaimana cara memengaruhi komunikan agar komunikasi menjadi efektif. Beberapa aspek yang memengaruhi kualitas sumber untuk menghasilkan komunikasi yang tepat yaitu keterampilan berkomunikasi, sikap, tingkat pengetahuan dan kemampuan beradaptasi.

b) Pesan

Pesan adalah ²sesuatu yang disampaikan oleh sumber kepada penerima dengan kata lain sebagian produk fisik aktual dari komunikator-komunikasi. Pesan dapat disampaikan secara langsung dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu, pesan, hiburan, informasi, inovasi, nasehat atau propaganda. Agar komunikasi berjalan efektif maka pesan yang disampaikan harus memenuhi persyaratan kode atau bahasa pesan, kesesuaian isi pesan dengan tujuan komunikasi, pemilihan serta pengaturan bahasa dan isi pesan.

c) Saluran Komunikasi

Saluran komunikasi adalah ²alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media, misalnya dalam komunikasi antar pribadi panca indera dianggap sebagai media komunikasi. Selain melalui indera manusia, ada juga saluran komunikasi melalui alat komunikasi seperti telepon, surat dan telegram yang digolongkan sebagai media komunikasi antar pribadi.

d) Komunikan

Komunikan sering ²disebut juga sebagai penerima pesan. Penerima pesan adalah orang yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, organisasi dan lain sebagainya. Penerima adalah elemen penting dalam proses komunikasi, karena unsur atau komponen inilah yang menjadi sasaran komunikasi. Jika suatu pesan tidak diterima oleh penerima akan menimbulkan berbagai macam masalah yang seringkali menuntut perubahan, baik dari sumber, pesan ataupun media. Penerapan komunikasi pada program pembangunan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal terdiri dari karakteristik sebagai sistem sosial yaitu usia, pendidikan, status perkawinan, jumlah tanggungan, jenis pekerjaan, motivasi dan faktor lainnya (Mefalopulos, 2003).

4.3 Teknik Fasilitasi dan Partisipasi Masyarakat

Dalam perspektif komunikasi pembangunan, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat tidak terlepas dari peran fasilitator seperti *opinion leader*.

5

Fasilitator merupakan agen pembangunan yang bertugas untuk membimbing masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang membimbing, membina, dan mengarahkan masyarakat agar mandiri dan mampu mengorganisir diri dalam kelembagaan masyarakat yang kuat. Seseorang yang dikatakan *opinion leader* adalah tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, pimpinan formal di suatu daerah, dan sebagainya (Jumrana dan Tawulo 2015).

14

Empat tahapan pemberdayaan masyarakat sebagaimana di kemukakan (Mardikanto, 2010b) yaitu seleksi lokasi, sosialisasi, proses pemberdayaan dan pemandirian. Nindatu (2019), Selain itu, berbasis sehingga menciptakan kemandirian masyarakat. Pemberdayaan juga melibatkan perempuan dan stakeholder dalam masyarakat seperti pemerintah daerah, perguruan tinggi, pemerintah desa dan pihak swasta.

4.4 Strategi Komunikasi Untuk Pemberdayaan Masyarakat

Agar tujuan dapat tercapai maka diperlukan strategi komunikasi untuk pemberdayaan, dimana menggabungkan dua unsur yaitu perencanaan dan manajemen. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu pendekatan terhadap masyarakat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi (Effendy, 2000).

Menurut Tegar dan Yasir (2019), pelaksanaan strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari partisipasi melalui tahapan memberikan informasi (*information*), konsultasi (*consultation*), pengambilan keputusan bersama (*deciding together*), bertindak bersama (*acting together*), memberikan dukungan (*supporting independent community interest*).

Menurut Nur dan Rahaju (2020), pada program PRODAMAS, masyarakat aktif mengusulkan program yang dibutuhkan, adanya sosialisasi, pelaksanaan program secara gotong royong dan membuat proposal secara mandiri.

Menurut Visnu dan Rejeki, (2014) menunjukkan strategi komunikasi pemberdayaan yang diterapkan pada KSW di Yayasan Bina sejahtera Sosial Cilacap menerapkan manajemen Komunikasi yang terdiri dari:

penentuan tujuan, penentuan aksi dan reaksi, penggunaan komunikasi yang efektif, penetapan teknik komunikasi, implementasi strategi komunikasi, evaluasi program.

Dalam perspektif komunikasi pembangunan, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat tidak terlepas dari peran fasilitator seperti *opinion leader*. Fasilitator merupakan agen pembangunan yang bertugas untuk membimbing masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang membimbing, membina, dan mengarahkan masyarakat agar mandiri dan mampu mengorganisir diri dalam kelembagaan masyarakat yang kuat. Seseorang yang dikatakan *opinion leader* adalah tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, pimpinan formal di suatu daerah, dan sebagainya (Jumrana dan Tawulo 2015).

4.5 Studi Kasus Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi

Kasus pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi sudah banyak dilakukan sebagai bentuk upaya memandirikan masyarakat. Salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan melalui program CSR.

Menurut Saleh dan Sihite (2020), CSR bertujuan mewujudkan masyarakat berdaya, yang ada di sekitar perusahaan. Peran strategi komunikasi sangat penting, diantaranya melalui komunikasi massa dan komunikasi antar budaya agar pemberdayaan masyarakat lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian Nindatu (2019), salah satu strategi pemberdayaan masyarakat dalam penanganan kemiskinan yang dilakukan berbasis partisipasi masyarakat, *entrepreneurship* dan penguatan potensi sumber daya alam lokal. Hal ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pencapaian hasil.

Faktor-faktor yang memengaruhi transformasi sosial di masyarakat peri-urban, dan dampaknya terhadap keberlanjutan pangan dan pencapaian SDGs di Kabupaten Majalengka dan Karawang, Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi transformasi sosial meliputi penguatan kesadaran masyarakat akan

pentingnya keberlanjutan pangan, akses informasi dan teknologi, sinergi kolaboratif pemerintah, perusahaan, akademisi, dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pada program pemberdayaan. Transformasi sosial bertujuan peningkatan produksi pangan dan penanggulangan kemiskinan (Sumardjo, Firmansyah and Dharmawan, 2023).

4.6 Pengukuran Dampak Pemberdayaan Melalui Komunikasi

Dampak pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk keberhasilan sebagai upaya capaian masyarakat. Dampak pemberdayaan masyarakat dapat berbentuk perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, keterampilan), peningkatan produksi, keputusan bersama (komitmen), adanya partisipasi, kesadaran dan kemandirian (kemampuan).

Banyak peneliti melakukan pengukuran terhadap dampak pemberdayaan melalui pengukuran skor dan konten analisis. Adapun skala pengukuran yang sering digunakan adalah skala likert. Beberapa contoh pengukuran dampak pemberdayaan melalui komunikasi sebagai berikut:

1. Proses penerapan komunikasi partisipatif (dialog) pada Sekolah Lapang Pengendalian Tanaman Terpadu (SLPTT) di Desa Abbokongeng telah berlangsung walaupun belum optimal di setiap tahapan. Adapun indikator pengukuran terdiri atas: kesempatan berdialog, keaktifan petani bertanya/memberi saran, tanggapan penyuluh, dan keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan (Muchtar, Purnaningsih and Susanto, 2014).
2. Peran BPP dalam pengembangan program beras hitam di Jawa Tengah menunjukkan bahwa BPP memiliki kemampuan sebagai jembatan komunikasi dalam jaringan komunikasi untuk meningkatkan partisipasi aktor dalam pengembangan program beras hitam agar dapat berjalan berkelanjutan (Zulfiningrum *et al.*, 2019).
3. Tingkat komunikasi partisipatif dalam pemberdayaan wanita tani pada program *urban farming* di Kota dan kabupaten Bogor termasuk pada kriteria sedang yang ditunjukkan oleh tingginya suasana dialog dan tingkat konvergensi. Hal ini tercermin dari adanya keterlibatan anggota untuk aktif dalam kegiatan kelompok. Program *urban farming*

memiliki tujuan memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarga dan berorientasi bisnis yang sesuai dengan tujuan kegiatan wanita tani (Oktarina *et al.*, 2022).

Daftar Referensi

- Dilla, S. (2007) *Komunikasi pembangunan pendekatan terpadu*. Bandung (ID): Simbiosis Rekatama Media.
- Effendy, O. U. (2000) *Ilmu komunikasi teori dan praktek, Remaja Rosdakarya*. Bandung (ID): PT Remaja Rosdakarya. doi: 10.1155/2014/616432.
- Ife, J. and Tesoriero, F. (2008) *Alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi community development*. Yogyakarta (ID): Pustaka pelajar.
- Jumrana, J. and Tawulo, M. A. (2015) 'Fasilitator dalam Pemberdayaan Masyarakat', *Dedikasi: Journal of Community Engagment*, 08(01), pp. 19–30.
- Mardikanto, T. (2010a) *Konsep pemberdayaan masyarakat*. Surakarta (ID): UNS Press.
- Mardikanto, T. (2010b) *Model-model Pemberdayaan masyarakat*. 1st edn. Edited by E. Lestari, S. Anantanyui, and K. Saddhono. Surakarta (ID): LPP dan UNS Press.
- Mefalopulos, P. (2003) *Theory and practice of participatory communication : the case of the FAO project "communication for development in Southern Africa" [dissertation]*. University of Texas.
- Muchtar, K., Purnaningsih, N. and Susanto, D. (2014) 'Komunikasi partisipatif pada sekolah lapangan pengelolaan tanaman terpadu (SL-PTT)', *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 12(2), pp. 1–14.
- Nasdian, F. T. (2014) *Pengembangan masyarakat*. 1st edn, Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 1st edn. Jakarta (ID): Yayasan Pustaka Obor Indonesia. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Nindatu, P. I. (2019) 'Komunikasi Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengentasan kemiskinan', *Jurnal Persepektif Komunikatif*, 3(2), pp. 91–103. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id>.
- Nur, U. A. and Rahaju, T. (2020) 'Program Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelaksanaan Percepatan Pembangunan di Kelurahan Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri', *Publika*, 8(5), pp. 1–11.

- Oktarina, S. *et al.* (2022) 'Participatory Communication and Affecting Factors on Empowering Women Farmers in The Urban Farming Program at Bogor City and Bogor Regency', *Nyimak Journal of Communication*, 6(1), pp. 77–93.
- Saleh, A. and Sihite, M. (2020) 'Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), pp. 98–105. doi: 10.30596/interaksi.v4i1.4134.
- Setiawan, I. (2012) *Dinamika pemberdayaan petani*, Widya Padjajaran. Bandung (ID): Widya Padjajaran.
- Suhaimi, A. (2016) *Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta (ID): Deepublish.
- Suharto, E. (2005) *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung (ID): Refika Aditama.
- Sulistiyowati, F., Setyowati, Y. and Wuryantono, T. (2005) *Komunikasi pemberdayaan*. 1st edn. Yogyakarta (ID): APMD Press.
- Sumardjo (1999) *Transformasi model penyuluhan pertanian menuju pengembangan kemandirian petani (Kasus di Propinsi Jawa Barat) [disertasi]*. Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor.
- Sumardjo, S., Firmansyah, A. and Dharmawan, L. (2023) 'Social Transformation in Peri-Urban Communities toward Food Sustainability and Achievement of SDGs in the Era of Disruption', *Sustainability*, 15(10678), pp. 1–17.
- Tegar, M. and Yasir, Y. (2019) 'Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Kelompok Usaha Dapur Pesisir Oleh Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Kepulauan Meranti)', *JOM FISIP*, 6(2), pp. 5–10.
- Visnu, D. S. I. V. and Rejeki, M. N. S. (2014) 'Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Swadaya Wanita Di Yayasan Sosial Bina Sejahtera Cilacap)', *E-Jurnal ilmu komunikasi Universitas Atma Jaya Jakarta*, (112), pp. 1–13.
- Zulfiningrum, R. *et al.* (2019) 'Role of Agricultural Counselling Centre in the Development of Black Rice Programme in Central Java, Indonesia', *Journal of Agricultural Extension*, 23(3), pp. 84–94.

RIWAYAT PENULIS



Dr. Eko Purwanto, M.I.Kom

Ialah dosen tetap di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Tangerang. Beliau menyelesaikan studi S1 Komunikasi Penyiaran Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melanjutkan S2 Ilmu Komunikasi di Universitas Mercu Buana Jakarta, dan meraih gelar S3 di bidang Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan di Institut Pertanian Bogor melalui beasiswa BPPDN. Selain berperan aktif dalam bidang akademik, Eko Purwanto juga terlibat dalam berbagai penelitian dan publikasi ilmiah, khususnya di bidang komunikasi pembangunan. Pada tahun 2023, beliau mengerjakan penelitian berjudul “Strategi Komunikasi Pembangunan Pemerintah Desa Bojong Renget Melalui Kampung Tematik” dan mendapatkan hibah penelitian dari DIKTI, PDP. Pada tahun 2024, beliau memperoleh hibah Penelitian DIKTI Fundamental dengan judul “Komunikasi Pembangunan dalam Pengembangan Kampung Wisata Cikadu di Tanjung Lesung”. Beliau juga aktif dalam pengabdian masyarakat, termasuk memberikan materi keagamaan di berbagai masjid dan lembaga lainnya. Penulis dapat dihubungi melalui surel eko.purwanto@umt.ac.id



Dr. Rini Riyantini, M.Si.

Penulis adalah dosen pada UPN “Veteran” Jakarta sejak tahun 1989, bergabung dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Jurusan Ilmu Komunikasi sejak FISIP berdiri tahun 1997. Penulis berlatar pendidikan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik dari Universitas Padjadjaran Bandung untuk jenjang pendidikan Strata 1, Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan IPB University untuk jenjang pendidikan strata 2 dan strata 3. Penulis saat ini mengajar Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial serta publikasi hasil penelitian baik nasional maupun internasional bertema

komunikasi pembangunan terutama aspek komunikasi inovasi para pelaku pembangunan yang melibatkan perencanaan maupun penerima manfaat inovasi pembangunan baik komunikasi langsung tatap muka dalam bentuk jaringan komunikasi maupun bermedia.



Dr. Sopian, M.I.K., C.H., C.SA.

Pernah mengajar di beberapa kampus di Jakarta dan kini masih sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Penulis banyak buku ini merupakan alumni pada program ilmu komunikasi dengan beberapa konsentrasi yang berbeda. Beliau lulusan IISIP Jakarta (S1: 1999), UMJ (S2: lulus 2014) dan IPB (S3: lulus 2022).

Selain sebagai dosen, Sopian merupakan praktisi hipnosis profesional dan praktisi analisis statemen bersertifikat dalam mendeteksi potensi kebohongan bagi keperluan spesifik tertentu. Anggota *The Indonesian Broad of Hypnotherapy* ini juga merupakan pendiri Hisebasu-Hipno, *brand* bagi pelatihan berbasis hipnosis (*selfhypnosis*, *hypnoselling*, *hypnoteaching*, *hypnoparenting*, dll) sekaligus terapis yang menekuni metode hipnosis (hipnoterapi). Hipnoterapi merupakan terapi komplementer yang diakui Kementerian Kesehatan RI sebagai terapi yang teruji klinis. Bersama rekan-rekan di Hisebasu-Hipno, beliau membantu orang-orang yang mengalami *mental block*, pengidap berbagai phobia, trauma, masalah psikis/mental lain, serta penderita beragam penyakit psikomatik. Informasi lebih jelas mengenai Hisebasu-Hipno dapat diakses di www.hisebasuhipno.com, instagram: @hisebasu_hipnosis. Penulis bisa dihubungi melalui: hipnosehatbahagia@gmail.com



Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.

Penulis merupakan seorang Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang memiliki hobi menulis. Menulis selalu disempatkan di tengah-tengah kesibukan dalam beraktivitas. Penulis menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Sriwijaya (2000)

sedangkan S-2 (2008) dan S-3 (2022) di IPB University. Penulis aktif menulis dan meneliti terkait pemberdayaan masyarakat, penyuluhan pertanian dan komunikasi pembangunan. Selain aktif menulis modul perkuliahan, artikel Nasional dan Internasional, penulis juga pernah menulis buku populer kisah inspiratif perjuangan selama menempuh pendidikan S-3 bersama teman seperjuangan berjudul: “*Find The Way*”, dan buku islami berjudul: “Semua atas Izin Allah”. Buku referensi ini merupakan buku pertama yang ditulis bersama teman lainnya, saat ini penulis juga sedang mempersiapkan buku referensi lainnya.



Megi Primagara, M.I.Kom

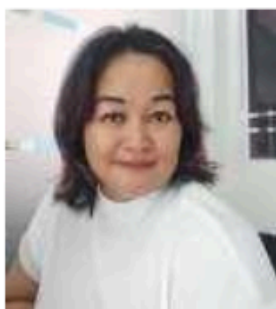
Megi Primagara merupakan lulusan Program Pasca Sarjana (S2) Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana. Selain mengajar di sejumlah program studi Ilmu Komunikasi di beberapa perguruan tinggi di Jabodetabek, Megi berpengalaman selama 8 tahun sebagai jurnalis. Selama menjadi jurnalis, ayah dari tiga anak ini sering meliput isu-isu sosial kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat.

Semasa menjadi jurnalis juga, Megi terlibat dalam penyusunan Standarisasi Kompetensi Keahlian untuk beberapa bidang profesi jurnalis/media massa, seperti Penulisan Naskah Non-Drama, Jurnalis Radio, dan Juru Kamera. Lepas dari aktifitas jurnalis, Megi banyak berkecimpung sebagai praktisi komunikasi bagi Organisasi Non-Pemerintah di Indonesia. Megi pernah terlibat dalam penelitian-penelitian mengenai media massa. Ia juga menulis artikel-artikel yang diterbitkan oleh media daerah di Banten guna membangun kesadaran publik mengenai literasi digital.



Rofiah

Rofi'ah lahir di Bogor pada tanggal 22 Desember 1978. Kini berprofesi sebagai dosen di Universitas Ibn Khaldun Bogor. Beliau menyelesaikan pendidikan S1-nya di Universitas Ibn Khaldun Bogor dan melanjutkan studi S2 dan S3 di IPB.



Dr. Diana Anggraeni, S. IP., MM., M. I.Kom

Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila. Diana menyelesaikan studi doctoral di IPB University. Saat ini, Diana bertugas sebagai Humas di Universitas Pancasila. Kegiatan lainnya adalah sebagai Asesor Kompetensi Kehumasan, Ketua Departemen Kerjasama Asosiasi Prodi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM) Wilayah Jabodetabek, Wakil Ketua Departemen Organisasi Forum Komunikasi Pembangunan (FORKAPI) Indonesia. Wakil Sekjen pasa Asosiasi Media dan Industri Kreatif (AMIKRAF). Tulisannya dapat ditemui di berbagai jurnal dan book chapter.



Dr. Siti Dewi Sri Ratna Sari, S.S., M.Si.

Setelah lulus dari SMAN 3 Jakarta pada tahun 1988, penulis mendapatkan gelar Sarjana Sastra dari Sastra Perancis Universitas Indonesia pada tahun 1994, gelar Magister Sains dari Manajemen Komunikasi Universitas Indonesia pada tahun 2000, serta gelar Doktor dari Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan IPB University pada tahun 2023. Penulis sempat menjadi *Public Relations Head* di PT. Tanesia (1994-2003) dan *Public Relations Manager* di PT. Rudy Hadisuwarno (2003-2004), sebelum mengajar Ilmu Komunikasi di beberapa universitas swasta Jakarta (Universitas Mercu Buana, STIKOM InterStudi, Universitas Muhammadiyah, STBA LIA), dosen tamu di Universitas Indonesia, Universitas Bunda Mulia, dan dosen tetap di Bina Nusantara University. Penulis juga menjadi pembicara dan moderator di berbagai pelatihan, seminar dan konferensi tingkat nasional serta konsultan *Public Relations* di beberapa proyek pemerintah. Penulis telah mempresentasikan artikel ilmiahnya di konferensi internasional terindeks Scopus seperti ICComSET 2020, 2021, ICOBAR 2021, 2022, ISMEE 2021, menulis buku “Manajemen Program Komunikasi dan Diseminasi Informasi Pembangunan” (2019), mempublikasikan artikel “Regulasi Penyiaran Digital: Dinamika Peran Negara, Peran Swasta, dan Manfaat bagi Rakyat” di Jurnal Komunikasi Pembangunan IPB Vol. 17

No. 2: Juli 2019, “*Communication of Resilience for Tourism Micro, Small and Medium Enterprises’ Business in Pandeglang Regency*” di IJPSAT Vol. 37 No. 1 February 2023, “*State-society interaction in addressing crises from the communication processes of resilience perspective: A case of local government role in redeveloping Pandeglang tourism business*” di jurnal Sodality Vol. 12 No. 01 (2024). Di organisasi profesi, penulis aktif menjadi pengurus Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia DKI Jakarta, Forum Komunikasi Pembangunan Indonesia Jabotabek dan anggota Perhumas Indonesia.



Dr. Ervan Ismail, M.Si

Penulis dilahirkan di Kotabaru, Kalimantan Selatan 12 Januari 1971. Menyelesaikan Pendidikan SDN Mawar Banjarmasin tahun 1983. Dilanjutkan SMPN 1 Banjarbaru tahun 1986 dan SMAN 2 Banjarmasin tahun 1989. Kemudian melanjutkan studi pada FISIP – HI Universitas Jayabaya Jakarta tamat 1994. Melanjutkan pendidikan studi manajemen komunikasi S2 di Universitas Indonesia pada tahun 1996 sambil bekerja sebagai wartawan harian Republika, dan kemudian tahun 1997 menjadi marketing dan *promotion* di Radio Trijaya Group. Setelah tamat S2 tahun 1999 melanjutkan karir sebagai *Head of marketing* dan PR Trijaya Group sampai 2002. Dilanjutkan sebagai *Managing Director Advertising Agency Vima Communications* sampai 2009 sambil mengajar di Fikom Universitas Mercu Buana. Sejak 2007 menjadi konsultan Humas di beberapa Kementerian sampai terpilih sebagai Komisioner Komisi Penyiaran Indonesia Daerah DKI Jakarta periode 2011-2014. Dan kemudian terpilih kembali pada periode kedua 2014-2017. Kemudian melanjutkan studi komunikasi pembangunan S3 di IPB tahun 2017. Pada tahun 2021 terpilih menjadi anggota Lembaga Sensor Film RI sebagai Wakil Ketua periode 2021-2024. Berbagai kegiatan yang pernah diikuti diantaranya mengikuti Internet Protocol/IPTV World Forum di London UK, Maret 2012. Mengikuti Studi Banding Ruturk TRT Ankara Turki 2012. Mengikuti *Cable and Satellite Broadcasting Association of Asia* (Casbaa) di Hongkong 2012. Menghadiri *International*

Digital Multimedia Technology Exhibition and Conference Singapore, Juni 2014.

Penulis telah aktif dalam penulisan berbagai karya ilmiah, termasuk buku "Manajemen Program Komunikasi dan Diseminasi Informasi Pembangunan" bersama Dr. Ir. Amiruddin Saleh dan Siti Dewi Sri Ratna Sari, M.Si. Penulis juga telah menerbitkan sejumlah artikel dalam jurnal nasional dan internasional, seperti "Retaknya Modal Sosial Pembangunan di Era Digital" di Detik.com dan "*Digital Communication and Community Development of Leading Tourism Areas in Indonesia*" yang dipresentasikan pada forum ilmiah internasional RUSSET 2021. Artikel lainnya yang menonjol termasuk "*The Impact of the Covid-19 Pandemic on Homestays in the Kepulauan Seribu*" yang diterbitkan di Jurnal MIX. Artikel terbit pada jurnal internasional terindeks *Copernicus International Journal of Progressive Sciences and Technologies* Vol 34 No.2 (2022) berjudul "*The Effect of Tourism Development Program Support on the Feasibility of Homestays in the Kepulauan Seribu Indonesia.*" Serta karya yang sedang dalam tahap review Theory and Practice terindeks Scopus Q3 berjudul "*Digital Communication Readiness of Smart Tourism Development of Kepulauan Seribu*".



Dr. Mohamad Ghozali Moenawar, Lc, M.M.

Memperoleh Gelar Doktor di bidang Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, di IPB University, pada tahun 2023. Memperoleh gelar Magister Management (in *Communication*) di Universitas Trisakti pada 2012. Menyelesaikan Program Sarjana di Universitas Al- Azhar Cairo, Mesir pada tahun 1996, Berbekal kemampuan berbahasa Arab, Inggris, dan Perancis Ghozali kini mengemban amanah sebagai Kepala Kantor Urusan Internasional Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) sejak tahun 2021. Ghozali aktif berorganisasi sejak mahasiswa di Cairo, sempat menjadi *Chairman, ASEAN Student Association* pada tahun 1992 dan Ketua Majelis Pertimbangan Himpunan Mahasiswa dan Pelajar Indonesia di Cairo pada tahun 1994. Sepulangnya ke tanah air Ghozali aktif di berbagai organisasi kemasyarakatan dan keagamaan. Ikut aktif menggawangi *The International Islamic Forum for Science, Technology and*

Human Resources Development (IIFTIHAR) sejak tahun 1998. Mulai tahun 2000, menjadi staf pengajar di Universitas Al-Azhar Indonesia dan diangkat menjadi dosen tetap Ilmu Komunikasi sejak tahun 2012. Ghozali banyak melakukan penelitian dan menulis seputar komunikasi, agama dan pembangunan. Penelitian tentang *Values Driven Approach* dalam Implementasi *Integrated Marketing Communication*: di presentasikan di forum International, Bali, 2016. Penelitian tentang *Consciousness raising* dan partisipasi politik suku baduy di era digital pada tahun 2018, Penelitian tentang *Transforming Cybersecurity through Sustainability in Living Harmony: Facing the Dissemination of Hoax Information based on Digital Media* dipresentasikan di International Seminar, Jakarta, 2019. Penelitian tentang *The strength of sociopreneurs in nurturing the rural socioeconomic conditions* di International Conference, Yogyakarta, 2021. Tim penulis buku, Media komunikasi: Diskursus profetik, agama, dan pembangunan, diterbitkan UAI Press, pada tahun 2017, Bersama Dr. Amirsyah Tambunan, menulis buku *Islam wasathiyah: solusi Indonesia untuk perdamaian Afghanistan*, pada tahun 2018. Pada tahun 2023 dengan supervisi Komisi Pembimbing menulis tentang, *Participatory communication variation, its impact and development threshold: dealing with geographical disparities at three agricultural technology parks, Indonesia* diterbitkan oleh Journal Namibian Studies.



Wahidin, SKM.,S.Sos.,MKM.,M.Si

lahir di Rancah Kabupaten Ciamis Jawa Barat, menyelesaikan pendidikan sarjananya di FISIP Universitas Negeri Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin lulus tahun 2001, STIKes Mitra Ria Husada Jakarta lulus tahun 2008, Magister Sains lulus dari Universitas Respati Indonesia Jakarta (URINDO) Lulus tahun 2012 dan Magister

Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta (UHAMKA) lulus tahun 2018. Saat ini sedang menempuh pendidikan Doktorat/S-3 Kesehatan Masyarakat di Universitas Negeri Semarang (UNNES), dan memiliki sertifikasi professional pendukung lainnya. Yang bersangkutan pernah mendapatkan beberapa penghargaan dan hibah penelitian dari DRPM

KemendikbudRistekDikti dan dari Majelis Diktilitbang Muhammadiyah serta bekerja di beberapa perusahaan swasta dan lembaga pendidikan lainnya sebagai konsultan, tenaga pengajar dan peneliti. Saat ini masih aktif bekerja sebagai konsultan, Peneliti, penulis, tenaga struktural dan sebagai dosen tetap Prodi Kebidanan FIKes Universitas Muhammadiyah Tangerang serta beberapa perguruan tinggi yang ada di Jabodetabek.



Ana Kuswanti

Saat ini menjadi dosen tetap di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Dosen tetap sejak tahun 2015, Dr. Ana Kuswanti, S.IKom., M.Si. Pendidikan Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN Veteran Jakarta, Lulus tahun 2009. Magister (S2) Universitas Sahid (USAHID) Jakarta Lulus 2013. Doktor (S3) Institut Pertanian Bogor University, melalui Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN), masuk tahun 2017 dan Lulus: 2020. Jabatan: Assistant Professor dan Sekretaris Jurusan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta pada Program Studi: Magister Ilmu Komunikasi. Pengalaman Mengajar selama lebih dari lima tahun di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN Veteran Jakarta. Berperan aktif dalam pengembangan program studi, serta terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan administratif di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ana Kuswanti dikenal sebagai seorang akademisi yang berdedikasi tinggi terhadap pendidikan dan pengembangan ilmu komunikasi di Indonesia. Sebagai seorang penulis buku, Ana terus berkontribusi dalam dunia akademik melalui penelitian, publikasi, dan pengajaran yang berdampak luas di bidang Ilmu Komunikasi. Memiliki kepakaran bidang Ilmu Komunikasi yaitu *Public Relations*, Komunikasi Pembangunan, Komunikasi *Partisipatory*, Komunikasi Kelompok & Organisasi. Gender, Pemberdayaan, dan *Family Studies*.



Agus Kristian, M.I.Kom

Lahir di Kuningan pada tanggal 15 Agustus 1989. Penulis adalah Dosen pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 pada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Tangerang, dan melanjutkan S2 pada Magister Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur. Penulis adalah Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang sejak tahun 2018. Jabatan fungsionalnya adalah Asisten Ahli. Kepala bagian humas di Universitas Muhammadiyah Tangerang sejak tahun 2015 hingga saat ini. Tulisan – tulisannya antara lain, “*Exploring the Relationship Between Financial Competence and Enterpreneurial Ambitions in Digital Business Education*” (Editor, 2024), “*Application of AI in Optimizing Energy and Resource Management*” (Editor, 2024), “*Analisis Framing Pemberitaan Anies Baswedan Dalam Melaksanakan Kebijakan PSBB Provinsi DKI Jakarta*” (Editor, 2022), dan “*Communication Strategy Private College In Increase Brand Equity*” (Editor, 2022). Buku Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan ini merupakan karya perdana penulis yang menjadi harapan buku ini dapat berkontribusi untuk mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan, dan berguna bagi masyarakat umum. Penulis ini beristri Indah Ayu Yistiani, dan memiliki putra bernama Leon Putra Agustian. Kini penulis beralamat tempat tinggal di Buaran Indah Kec. Tangerang Kota Tangerang, dapat dihubungi via surel aguskristian15@umt.ac.id. Tulisan dan diskusi dapat diakses di google scholar “Agus Kristian”.



Ahmad Badari Burhan

Lahir di Cirebon pada 24 Februari 1964, adalah seorang akademisi yang saat ini menjabat sebagai dosen tetap di Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Pancasila, Jakarta. Beliau telah berkarier di dunia pendidikan sejak tahun 2010. Beliau memiliki latar belakang pendidikan dengan gelar S-1 dari IPB Bogor, S-2 Ilmu Komunikasi

dari Universitas Jayabaya dan *Master in Business Administration* IPMI *Business School*, dan S-3 Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan dari IPB *University*.

Selama kariernya, beliau telah memegang berbagai posisi penting, termasuk Ketua Satuan Jaminan Mutu Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila, dan pernah menjadi Wakil Dekan Bidang Akademik di fakultas yang sama. Selain itu, ia juga berperan sebagai Asesor Kompetensi Kehumasan dengan sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Karyanya meliputi berbagai artikel jurnal ilmiah, *book chapters*, dan makalah yang dipresentasikan di konferensi internasional, yang berfokus utama pada komunikasi, teknologi informasi, dan pengembangan kapasitas petani di Indonesia.



Dr. Eko Sudarmanto, S.E.,M.M.,CHMQ

Lahir di Boyolali, anak kedua dari pasangan Dulkarim dan Sunarti. Peraih ³ kor MURI (Museum Rekor-Dunia Indonesia) atas disertasi ilmiahnya ini adalah lulusan Program Doktor di Universitas Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran (PTIQ) Jakarta, Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Pendidikan sebelumnya, Program Studi Magister Manajemen (MM) di Universitas Muhammadiyah Tangerang, Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Jakarta, Program Diploma di Akademi Akuntansi Muhammadiyah (AAM) Jakarta. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi: ISO 9001:2015 *Internal Quality Auditor*, ISO 27001:2013 *Fundamental Information Security Management System*, *Certified Risk Associate (CRA)*, *Certified Risk Professional (CRP)*, *Certified of Sharia Fintech (CSF)*, *Certified Fundamental Tax (C.FTax)*, dan *Certified Holistic Management in Quran (CHMQ)*. Penulis adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Muhammadiyah Tangerang [UMT] Indonesia. Sebelumnya lebih dari 25 tahun sebagai praktisi di salah satu bank swasta terbesar di Indonesia cabang Jakarta. Penulis dapat dihubungi melalui surel: ekosudarmanto.umt@gmail.com.



Dr. Mirza Shahreza, M.I.K

Penulis dilahirkan di kota Jakarta pada tanggal 29 Juli 1976 sebagai anak ke tiga dari pasangan bapak Faried Bahie Laksamana dan ibu Masayu Syarifah Haniem. Pendidikan sarjana ditempuh di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik (FHISIP) Universitas Terbuka , dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012, penulis diterima sebagai mahasiswa program magister (S-2) di Program Studi Ilmu Komunikasi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta dan menamatkannya pada tahun 2014. Menyelesaikan program doktor (S3) pada program studi Komunikasi Pembangunan, Pertanian, dan Pedesaan Sekolah Pascasarjana IPB lulus pada tahun 2022. Penulis juga bekerja sebagai dosen tetap dan menjabat sebagai kepala program studi ilmu komunikasi (2022-2026) di Universitas Muhammadiyah Tangerang sejak tahun 2015 dan ditempatkan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) pada prodi ilmu komunikasi.



MINHAJ PUSTAKA

WWW.MINHAJPUSTAKA.ID

Book & Journal Publisher

www.minhajpustaka.id

KOMUNIKASI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Buku "*Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan*" menawarkan wawasan mendalam mengenai peran vital komunikasi dalam mendukung upaya pembangunan berkelanjutan. Di era globalisasi yang semakin kompleks, pembangunan berkelanjutan tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menekankan keseimbangan antara kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan.

Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk memahami bagaimana komunikasi yang efektif dapat menjadi katalisator perubahan positif. Setiap bab dirancang untuk mengeksplorasi berbagai aspek komunikasi, mulai dari teori dasar hingga penerapan praktis dalam berbagai konteks pembangunan. Buku ini membahas strategi komunikasi yang dapat digunakan untuk mengedukasi masyarakat, mempengaruhi kebijakan publik, dan mendorong partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan.

Buku ini juga memberikan gambaran tentang tantangan dan peluang dalam mengkomunikasikan isu-isu pembangunan berkelanjutan. Penulis dari berbagai latar belakang disiplin ilmu dan pengalaman praktis memberikan kontribusi berharga, membuat buku ini kaya akan perspektif dan solusi inovatif.

"*Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan*" adalah referensi yang tak ternilai bagi akademisi, praktisi, pembuat kebijakan, dan siapa saja yang tertarik untuk memahami dan berkontribusi dalam bidang ini. Dengan pandangan praktis dan wawasan teoretis yang komprehensif, buku ini diharapkan dapat menjadi acuan yang efektif dalam upaya mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.



Penerbit Minhaj Pustaka
www.minhajpustaka.id
@minhajpustaka



ORIGINALITY REPORT

17%
SIMILARITY INDEX

17%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ummpress.umm.ac.id Internet Source	4%
2	ojs.unida.ac.id Internet Source	3%
3	repository.penerbiteureka.com Internet Source	2%
4	epdf.tips Internet Source	1%
5	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
6	Oki Sapitri Menghayati Oki, M Iqbal. "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Desa Sapa Empat Lawang", Equity: Jurnal Ekonomi, 2022 Publication	1%
7	jurnal.umat.ac.id Internet Source	1%
8	www.jurnalkommas.com Internet Source	1%
9	kdgstbk.blogspot.com Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Student Paper	1%
11	ppg.unusa.ac.id Internet Source	1%

12

etheses.iainkediri.ac.id

Internet Source

1 %

13

husnhy.blogspot.no

Internet Source

1 %

14

ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

<1 %

15

jurnal.umj.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 30 words